

# **PENGARUH HARGA SAHAM, EARNING PER SHARE, LABA BERJALAN, INFLASI, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR TERHADAP INVESTASI**

Sri Sungkowati

Akademi Keuangan Perbankan Borobudur  
Jl. Jln Raya kalimalang No. 1 Jakarta Timur, Indonesia  
E-mail : sungko@borobudur.ac.id

## **ABSTRAK**

Pembangunan infrastruktur sebagai program prioritas nasional merupakan pilihan logis dan strategis untuk meningkatkan daya saing sekaligus mengejar ketertinggalan dari negara lain. Oleh karenanya masyarakat jasa konstruksi yang berdaya saing sangat penting karena perannya sebagai mitra dan pilar dalam pembangunan infrastruktur. Sektor konstruksi masih dapat menjadi kontributor penggerak utama ekonomi dalam negeri tahun ini. Untuk menjawab persoalan ini, maka perusahaan konstruksi perlu melakukan investasi. Tujuan Penelitian untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh faktor-faktor yang berkaitan dengan investasi bidang konstruksi. Faktor-faktor tersebut meliputi harga saham, earning per share, laba tahun berjalan, inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, yang selanjutnya dalam penelitian ini difungsikan sebagai variabel bebas yang mempengaruhi investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk yang difungsikan sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Harga Saham, Earning Per Share, Laba Tahun Berjalan, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk. (2) Harga Saham, Earning Per Share, Laba Tahun Berjalan, dan nilai tukar Rupiah secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk., sedangkan inflasi dan suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.

**Kata kunci : Investasi Bidang Konstruksi, Harga Saham, Earning Per Share, laba berjalan, Inflasi, Suku Bunga.**

## **ABSTRACT**

*Infrastructure development as a national priority program is a logical and strategic choice to increase competitiveness while catching up with other countries. Therefore, a competitive construction services community is very important because of its role as a partner and pillar in infrastructure development. The construction sector can still be a major contributor to the domestic economy this year. To answer this problem, construction companies need to invest. The aim of the research is to study and analyze the influence of factors related to investment in the construction sector. These factors include share price, earnings per share, profit for the year, inflation, interest rates, rupiah exchange rate, which in this research function as independent variables that influence PT construction investment. Total Bangun Persada Tbk which functions as the dependent variable. The method used in this research uses the multiple linear regression method. The research results show that (1) Share Price, Earning Per Share, Profit for the Year, Inflation, Interest Rates, Rupiah Exchange Rate simultaneously have a significant effect on investment in the construction sector of PT. Total Bangun Persada Tbk. (2) Share Price, Earning Per Share, Profit for the Year, and the Rupiah exchange rate partially have a significant and positive effect on investment in the construction sector of PT. Total Bangun Persada Tbk., while inflation and interest rates partially have a significant and negative effect on investment in the construction sector of PT. Total Bangun Persada Tbk.*

**Keyword : Construction Sector Investment, Share Prices, Earning Per Share, current profit, Inflation, Interest Rates**

## 1. PENDAHULUAN

Melihat perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia yang berkembang pesat, kini semakin banyak perkembangan sektor publik yang semakin menjustifikasi mobilitas masyarakat. Tentunya adanya pembangunan infrastruktur ini dari upaya dan kerja perusahaan konstruksi. Sektor infrastruktur menjadi salah satu primadona yang akan ada di APBN tahun 2023. Pemerintah telah menganggarkan dana sebesar Rp 392 triliun sebagai anggaran infrastruktur, di mana ada kenaikan sebesar 7,75% dari tahun 2022 ini menuju ke tahun 2023 mendatang. Tentunya menyukseskan proyek ini, peran kontraktor yang berkualitas tentu memiliki andil besar.

Pembangunan infrastruktur sebagai program prioritas nasional merupakan pilihan logis dan strategis untuk meningkatkan daya saing sekaligus mengejar ketertinggalan dari negara lain. Oleh karenanya masyarakat jasa konstruksi yang berdaya saing sangat penting karena perannya sebagai mitra dan pilar dalam pembangunan infrastruktur. Mewujudkan pembangunan infrastruktur berkualitas butuh dukungan dari stakeholders sektor konstruksi. Dukungan tersebut berupa pendanaan, tenaga kerja konstruksi bersertifikat, inovasi teknologi, peningkatan mutu konstruksi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Konstruksi, dan lain sebagainya. Industri konstruksi infrastruktur di tahun 2023 diyakini akan tetap prospektif.

Direktorat Jenderal Bina Konstruksi sebagai Pembina sektor jasa konstruksi di Indonesia mendorong Investasi di bidang sektor jasa konstruksi. Bagi investor yang lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset finansial lainnya yang lebih kompleks seperti warrants,

option dan futures maupun ekuitas internasional (Pratama & Gischa, 2020)

Pada saat ini perusahaan jasa konstruksi telah menyadari peran teknologi informasi dalam menunjang proses konstruksi, yang menunjukkan kualitas pekerjaan yang sesuai spesifikasi, baik teknis maupun administrasi. Demikian pula efisiensi biaya, metode dan waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi sangat mewarnai persaingan, dalam bidang industri konstruksi yang trennya semakin menunjukkan peningkatan seiring dengan berjalannya waktu. Untuk menjawab persoalan ini, maka perusahaan konstruksi melakukan investasi. Dengan harapan untuk memenuhi permintaan klien untuk melakukan pekerjaan teknik yang lebih efisien, pengelolaan progres pekerjaan, disamping mutu, waktu serta biaya pelaksanaan pekerjaan dari setiap tahapan pekerjaan yang harus dilaporkan tepat waktu (Tambunan, Sabijono, & Lambey..., 2019)

Investasi memerlukan dana yang cukup besar akan tetapi perlu diadakan studi kelayakan investasi. Walaupun studi kelayakan ini akan memakan lumayan banyak biaya, tetapi biaya tersebut relatif kecil bila dibandingkan dengan risiko kegagalan suatu proyek yang menyangkut investasi dalam jumlah yang besar (Indrawan & Muhamaddan, 2022).

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi di Indonesia adalah PT. Total Bangun Persada, Tbk yang merupakan salah satu perusahaan konstruksi swasta yang masuk ke dalam list sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia. Perusahaan Total Bangun Persada mendapat kontrak dari Intiland Development untuk membangun apartemen SQ Res yang targetnya selesai tiga bulan pertama tahun 2023. Selain itu, saat masih menyelesaikan Sakura Garden City di bulan Maret 2021 kemarin, emiten dengan kode saham TOTL ini mendapat

kontrak baru pembangunan hotel sebesar Rp. 26 miliar.

Perusahaan ini terus memperkuat kinerja bisnisnya. Sampai bulan Agustus 2022, Total Bangun Persada telah meraih kontrak baru senilai Rp. 1,23 triliun. Capaian ini setara dengan 62% dari total target kontrak baru emiten tersebut pada tahun 2022 yakni sebesar Rp 2 triliun. Realisasi kontrak baru ini diperoleh dari berbagai jenis proyek konstruksi. Upaya peningkatan jumlah kontrak baru masih terus dilakukan oleh Total Bangun Persada di sisa tahun ini.

Di sisi lain, Total Bangun Persada tidak luput dari sejumlah tantangan bisnis, salah satunya adalah kenaikan harga bahan baku bangunan. Nilai investasi selama 5 (lima) tahun tren nya fluktuatif dimana rata-rata investasi sebesar Rp. 46.937.844 milyar per tahun. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2021, meningkat sebesar 20,09% menjadi Rp. 49,87 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2020 sebesar Rp. 41,52 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan dari ventura bersama. Keunikan dari proyek konstruksi sehingga memerlukan analisis investasi adalah bahwasanya proyek konstruksi menggunakan modal yang nilainya sangat besar. Selain itu banyak risiko-risiko selama proses proyek konstruksi. Sehingga ini akan membuat para investor menentukan keputusan. Selanjutnya adalah bentuk-bentuk persaingan yang ada dan modal yang kembali memerlukan waktu.

Beberapa kendala yang dihadapi perusahaan dalam melakukan investasi adalah mengenai kepastian hukum, kurangnya dukungan finansial, dan belum lancarnya rantai pasokan. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, perusahaan harus menghadapi beberapa regulasi yang tumpang tindih, sehingga membingungkan pengusaha di lapangan. Perusahaan juga memerlukan adanya regulasi mengenai pemberdayaan jasa

konstruksi. Regulasi tersebut diharapkan mampu memberikan peluang seluas-luasnya kepada Usaha Mikro Kecil Menengah.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan investasi itu sendiri adalah faktor harga saham perusahaan di Pasar Modal, faktor laba per lembar saham atau Earning per Share (EPS) juga turut berkontribusi terhadap aktivitas investasi bidang konstruksi yang dilakukan oleh Total Bangun Prsada (TOTL). Secara umum Earning Pershare (EPS) atau laba per lembar saham diartikan sebagai tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau Earning Per share (EPS) diperoleh dari laba periode berjalan yang dicetak oleh perusahaan dibagi dengan jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (Rahayu & Utami, 2021). Kenaikan EPS berarti perusahaan sedang dalam pertumbuhan, kondisi keuangan yang meningkat baik dalam peningkatan penjualan maupun laba (Bratamanggala, 2018). Semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan menandakan pula kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham juga tinggi yang akan berpengaruh terhadap investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan. (Badruzaman, 2020). Meskipun nilai EPS TOTL setiap tahunnya menurun namun tidak terlalu berpengaruh terhadap aktivitas investasi konstruksi yang dengan gencar dilakukan oleh perusahaan.

Faktor yang juga mempengaruhi kegiatan investasi TOTL yaitu adalah jumlah Laba tahun berjalan atau laba bersih perusahaan. Total Bangun Persada meraih laba bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 44,28 miliar.

Faktor ekonomi mikro yang juga mempengaruhi investasi konstruksi TOTL dan berpengaruh terhadap aktivitas investasi perusahaan, Tingkat Suku bunga

merupakan salah satu faktor ekonomi yang mempengaruhi investasi. Dengan tingkat suku bunga, investor akan beralih berinvestasi ke tabungan atau deposito mengakibatkan saham kurang diminati sehingga saham akan turun dan aktivitas investasi perusahaan pun akan turun (Muhammad Syaikhu & Haryati, 2018).

Yang terakhir, adalah Nilai tukar (exchange rate) atau kurs yang merupakan faktor ekonomi lainnya yang mempengaruhi aktivitas investasi perusahaan. Penguatan kurs rupiah terhadap mata uang asing merupakan tanda positif bagi iklim investasi (Sari & Baskara, 2018). Pada saat kurs rupiah terhadap mata uang asing mengalami penguatan maka banyak pihak perusahaan terus melakukan investasi. Sepanjang 2022, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat melemah 9,31 persen. Pelemahan ini didorong oleh menurunnya pasokan dollar AS di dalam negeri karena adanya arus modal keluar yang dipicu kenaikan suku bunga acuan bank sentral AS, The Federal Reserve atau The Fed

## 2. METODOLOGI

Metode Penelitian ini menggunakan *ex post facto*, dengan menggunakan data yang telah terbentuk sebelum penelitian dilaksanakan serta desain asosiatif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang sifatnya menghubungkan variabel independen dengan variabel dependen, dimana jenis hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Adapun Taraf kepercayaan (confidence level) pengujian yang dilakukan menggunakan pengujian taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5 %. (Bungin Burhan, 2019).

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini teknik analisis regresi linier berganda untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh harga saham, *earning per share*, laba tahun berjalan, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika terhadap investasi bidang konstruksi di PT. Total Bangun Persada, Tbk

## 3. LANDASAN TEORI

### 3.1. Investasi

Investasi merupakan suatu pengeluaran sejumlah dana investor guna membiayai kegiatan produksi untuk mendapatkan profit dimasa yang akan datang. Martono mengungkapkan bahwa investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang (Schmid, 2022).

Fitzgerald mengartikan investasi adalah aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber dana yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru dimasa yang akan datang (King, Yeung, & Cai, 2019)

### 3.2. Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Apabila seorang investor memiliki saham dari suatu perusahaan, maka ia akan menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut (Kelassaham, 2020)

### 3.3. Harga Saham

Harga saham merupakan alat pemantau prestasi perusahaan, selain itu harga saham juga merupakan indeks

prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Nilai dari suatu perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya (Redaksi OCBC NISP, 2022)

Harga saham terbentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan.

Harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya jika terjadi kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

### 3.4. Earning Per Share

Earning Pershare (EPS) atau laba per lembar saham diartikan sebagai tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau Earning Per share (EPS) diperoleh dari laba periode berjalan yang dicetak oleh perusahaan dibagi dengan jumlah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (Rahayu & Utami, 2021).

### 3.5. Laba Tahun Berjalan

Menurut (Lamuda, 2018), laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur menurut (Amhar, 2019), laba merupakan kelebihan penghasilan nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya.

### 3.6. Suku Bunga

Tingkat suku bunga adalah “harga dari penggunaan dana investasi (loanable funds). Menurut (Brigham & Houston, 2019) mengemukakan “Tingkat bunga yang dinyatakan (nominal) suatu efek utang,  $r$ , terdiri atas tingkat bunga nyata bebas resiko, ditambah beberapa premi

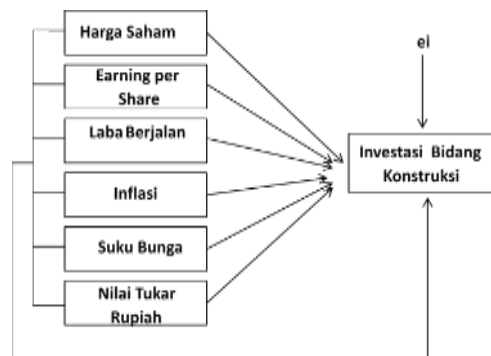
yang mencerminkan inflasi, risiko efek, dan kemungkinannya untuk dipasarkan (atau likuiditas).”

### 3.7. Nilai Tukar Mata Uang

Dalam melakukan transaksi internasional, setiap negara harus memperhitungkan nilai tukar atau kurs mata uangnya terhadap negara lain agar mempermudah transaksi antar negara.

Dalam ilmu ekonomi, nilai tukar dapat dibedakan menjadi dua yaitu, nilai tukar nominal dan nilai tukar riil (Mankiw & Reis, 2018).

### 3.8. Pengembangan Hipotesis



Gbr 1. Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Kerangka Pemikiran tersebut diatas, dapat dirumuskan hipotesis sementara bahwa :

- 1) Harga saham, *Earning Per Share*, Laba Tahun Berjalan, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Terhadap Dolar Amerika, secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada, Tbk.
- 2) Harga saham, secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada, Tbk.
- 3) *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada, Tbk.
- 4) Laba Tahun Berjalan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif

- terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk..
- 5) Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk..
  - 6) Suku Bunga secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk..
  - 7) Nilai Tukar terhadap Dolar Amerika secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk..

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi linier berganda berikut ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan memasukan data-data diatas untuk selanjutnya dilakukan analisis menggunakan program Eviews versi 11, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Ln\_INVESTASI  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/20/23 Time: 12:04  
 Sample: 2013Q1 2022Q4  
 Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.022474	0.265207	3.855388	0.0005
Ln_SAHAM	0.101316	0.013700	7.395402	0.0000
Ln_EPS	0.076024	0.013332	5.702169	0.0000
Ln_LABA	0.851261	0.025426	33.48056	0.0000
INFLASI	-0.019041	0.009150	-2.080930	0.0453
BUNGA	-6.272360	2.971117	-2.111112	0.0416
Ln_KURS	0.284808	0.102353	2.782607	0.0087
R-squared	0.847884	Mean dependent var	17.44813	
Adjusted R-squared	0.837499	S.D. dependent var	0.358050	
S.E. of regression	0.017905	Akaike info criterion	1.049843	
Sum squared resid	0.010579	Schwarz criterion	1.754289	
Log likelihood	107.9969	Hannan-Quinn crit.	1.942980	
F-statistic	2593.760	Durbin-Watson stat	1.843527	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Persamaan Regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln\_Investasi} = 1,022474 + 0,101316 \text{ Ln\_Saham} + 0,076024 \text{ Ln\_EPS} + 0,851261 \text{ Ln\_Laba} - 0,019041 \text{ Inflasi} - 6,272360 \text{ Bunga} + 0,284808 \text{ Ln\_Kurs}$$

Interpretasi Persamaan Regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta = 1,022474 artinya secara perhitungan statistik apabila seluruh variabel ceteris paribus atau mempunyai nilai = 0, maka Investasi bidang Konstruksi akan naik sebesar 1,022474 satuan

- 2) Nilai Koefisien Regresi Harga Saham = 0,101316, artinya secara perhitungan statistik Harga Saham meningkat 1 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka Investasi bidang Konstruksi akan naik sebesar 0,101316 satuan.
- 3) Nilai Koefisien Regresi Earning per Share = 0,076024, artinya secara perhitungan statistik Regresi Earning per Share meningkat 1 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka Investasi bidang Konstruksi akan naik sebesar 0,076024 satuan.
- 4) Nilai Koefisien Regresi Laba Tahun Berjalan = 0,85126, artinya secara perhitungan statistik Laba Tahun Berjalan meningkat 1 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, Investasi bidang Konstruksi akan naik sebesar 0,85126 satuan.
- 5) Nilai Koefisien Regresi Inflasi = - 0,019041, artinya secara perhitungan statistik Inflasi meningkat 1 persen, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka Investasi bidang Konstruksi akan turun sebesar 0,019041 persen.
- 6) Nilai Koefisien Regresi Suku Bunga = - 6,272360, artinya secara perhitungan statistik Suku Bunga meningkat 1 persen, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka Investasi bidang Konstruksi akan turun sebesar 6,272360 persen.
- 7) Nilai Koefisien Regresi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika = 0,284808, artinya secara perhitungan statistik Nilai TukarRupiah terhadap Dolar Amerika meningkat 1 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, Investasi bidang Konstruksi akan naik sebesar 0,284808 satuan.

##### 4.2. Uji F Simultan

Hasil perhitungan yang didapat pada tabel 5.1 adalah nilai signifikansi probabilitas  $0,0000 \leq 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan, menunjukkan bahwa variabel harga saham, earning per share, laba tahun berjalan, inflasi, suku bunga, nilai tukar Rupiah secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk pada periode penelitian tahun 2013 -2022.

#### 4.3. Uji t Parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari variabel harga saham, earning per share, laba tahun berjalan, inflasi, suku bunga, nilai tukar Rupiah terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk pada periode penelitian tahun 2013 -2022. disajikan sebagai berikut :

- 1) Pengaruh Harga Saham terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.  
Hasil perhitungan yang didapat tabel regresi, secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas Harga Saham lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0000 \leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Saham berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.
- 2) Pengaruh Earning per share terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.  
Hasil perhitungan yang didapat tabel regresi, secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas Earning per share lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0000 \leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Earning per share berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.
- 3) Pengaruh Laba Tahun Berjalan terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.  
Hasil perhitungan yang didapat tabel regresi, secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas Laba Tahun Berjalan lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0000 \leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Laba Tahun Berjalan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang

Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.

- 4) Pengaruh Inflasi terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.

Hasil perhitungan yang didapat tabel regresi, secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas Inflasi lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0453 \leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.

- 5) Pengaruh Suku Bunga terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.

Hasil perhitungan yang didapat tabel regresi, secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas Suku Bunga lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0416 \leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Suku Bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.

- 6) 5.3.6 Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.

- 7) Hasil perhitungan yang didapat tabel regresi, secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0087 \leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk.

#### 4.4. Koefisien Determinasi

Dari Hasil regresi pada tabel 5.1 Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,837499 menunjukkan bahwa 83,75 persen variasi Investasi bidang Konstruksi PT. Total Bangun Persada Tbk dapat dijelaskan oleh variasi 6 (enam) variabel independennya yaitu dari Harga Saham, Earning Per Share, Laba Tahun Berjalan, Inflasi, Suku

Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Sedangkan sisanya sebesar 16,25 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Harga saham, Earning Per Share, Laba Tahun Berjalan, Inflasi, Suku Bunga , Nilai Tukar Terhadap Dolar Amerika, secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk.
- 2) Harga saham secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk.
- 3) Earning Per Share secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk.
- 4) Laba Tahun Berjalan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk..
- 5) Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk..
- 6) Suku Bunga secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk.
- 7) Nilai Tukar terhadap Dolar Amerika secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Investasi bidang konstruksi PT. Total Bangun Persada,Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2020). Perbedaan Ekonomi Mikro dan Makro.
- Amhar, M. H. H. (2019). Teori Uang Dalam Ekonomi Makro Islam. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Aulia, R, F. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham Syariah (Periode 2014-2018). Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Badan Pusat Statistik Indonesia 2022. (2022). Catalog : 1101001. *Statistik Indonesia 2022*, 1101001.
- Badruzaman, J. (2020). The impact of earning per share and return on equity on stock price. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(6).  
<https://doi.org/10.31838/srp.2020.6.188>
- Bakhtiar, F., Wahyudi, & Farild, M. (2021). Pengaruh Volume Penjualan Dan Harga Saham Terhadap Keuntungan Investasi Pada PT Garuda Indonesia TBK. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 2(2).
- Bratamanggala, R. (2018). Factors affecting earning per share: The case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 6(2).  
<https://doi.org/10.35808/ijeba/160>
- Brett, E. A. (2019). International Economic Theory and Policy. In *International Money and Capitalist Crisis*.  
<https://doi.org/10.4324/9780429046322-3>
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Buku 1 Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*. Ebook.
- Bustamante, M. C., & Frésard, L. (2021). Does firm investment respond to peers' investment? *Management Science*.  
<https://doi.org/10.1287/mnsc.2020.3695>
- Fuadi, A., Debatara, T. V. S., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Inflasi, Kebijakan Dividen, Dan Total Asset Turnover Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01).  
<https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.433>
- Halim, M. A. (2018). *Teori Ekonomi Makro Edisi 3*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hasbullah, H., & Mutiara, A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 2(1).  
<https://doi.org/10.57084/bej.v2i1.925>
- Hery. (2018). Pengertian Manajemen Keuangan. *MACAKKA Journal*, 5.



- Husnan, S. (2019). Pengertian dan Konsep-Konsep Dasar Keuangan. EKMA4213/MODUL 1.
- Idris Muhammad. (2021). Apa Itu Inflasi: Pengertian, Penyebab, Dampak, dan Perhitungannya.
- Indrawan, A. D., & Muhamaddan, A. K. (2022). Pengaruh pendanaan investasi pada proyek konstruksi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1564>
- Ismail, I. (2021). Earning Per Share (EPS) Adalah: Pengertian dan fungsinya untuk perusahaan. <https://Accurate.Id/Bisnis-Ukm/Earning-per-Share-Adalah/>.
- Iswani, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Di Sumatera Utara. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Di Sumatera Utara.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1). <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kelassaham. (2020). Pengertian Analisis Teknikal Saham. <https://Kelassaham.Com/Pengertian-Analisis-Teknikal-Saham/#:~:Text=Pengertian%20Analisis%20Teknikal%3F%20Analisis%20Teknikal%20merupakan%20suatu%20cara,Pasar%20seperti%20harga%2C%20volume%2C%20psikologi%20pasar%2C%20dan%20lainnya.>
- Khairani, D. U., Andreas, A., & Nur Arini, R. (2023). Analisis Kelayakan Investasi Pengembangan Bisnis Konstruksi Dengan Pendekatan Life Cycle Construction. *Jurnal ARTESIS*, 3(1). <https://doi.org/10.35814/artesis.v3i1.5032>
- King, R. B., Yeung, S. S. S., & Cai, Y. (2019). Personal investment theory: A multi-faceted framework to understand second and foreign language motivation. *System*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.system.2019.102123>
- Lamuda, I. (2018). Pengaruh Investasi Asset Jangka Pendek Dan Aktiva Terhadap Laba Usaha Pada Pt. Taspen (Persero). *Gorontalo Accounting Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.32662/gaj.v1i1.69>
- Lin, X., Wang, C., Wang, N., & Yang, J. (2018). Investment, Tobin's q, and interest rates. *Journal of Financial Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2017.05.013>
- Mankiw, N. G., & Reis, R. (2018). Friedman's presidential address in the evolution of macroeconomic thought. In *Journal of Economic Perspectives*. <https://doi.org/10.1257/jep.32.1.81>
- Muhammad Syaikh, A., & Haryati, T. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Kredit, Tenaga Kerja, Teknologi Terhadap Investasi di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i1.22195>
- Nabila, A. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi Di Indonesia. *Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Nugroho, W. C., & Abdani, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Dividend Policy, Leverage, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.18860/em.v8i1.4965>
- Pintarto, M. R. A., & Pujiono, P. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi & Arus Kas Operasi Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham). *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 3(2). <https://doi.org/10.28932/jafta.v3i2.3662>
- Pratama, C. D., & Gischa, S. (2020). Investasi: Definisi, Jenis, dan Tujuannya.
- Rahayu, M., & Utami, N. E. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2).

- Redaksi OCBC NISP. (2022). Pengertian Harga Saham, Cara Analisa dan Faktor Perubahannya.
- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, I. G. K. (2018). Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7).
- Schmid, P. C. (2022). The effort investment theory of power. *Journal of Applied Social Psychology*, 52(3). <https://doi.org/10.1111/jasp.12823>
- Siregar, S., & Masri, T. (2019). Teori Inflasi Menurut Al-Maqrizi. *Jurnal Mudharabah*, 2(1).
- Sopacua, F. (2020). Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Dengan Metode SNI Dan Rencana ANggaran Pelaksanaan Kontraktor Pada Pembangunan Pengganti Bangunan Di Yonif 611/AWL Kompi Senapan A Dan C Di Samarinda Seberang. *Jurnal Universitas 17 Agustus 1945*.
- Sukarno, Y. F., & Taufik, W. (2018). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, Dan Bi Rate Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (Jii) Di Bei Tahun 2014–2017. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut ...*
- Sukirno, S. (2018). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. e-conversion - Proposal for a Cluster of Excellence.*
- Sumendap, S., Pontoh, W., & Budiarmo, N. S. (2021). Penghitungan Risiko Dalam Keputusan Investasi Pada Emiten Sektor Konstruksi Indeks Kompas100 Dengan Metode Capital Asset Pricing Model Dan Rasio Profitability Setelah Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.32400/jiam.5.1.2021.34273>
- Tambunan, E. H., Sabijono, H., & Lambey..., R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Konstruksi di BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 7(3).